



**DRPM**

Direktorat Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat

---

**PANDUAN  
INSENTIF PUBLIKASI ILMIAH  
INTERNASIONAL TERINDEKS  
DANA ITS TAHUN 2026**

---



**PANDUAN INSENTIF PUBLIKASI ILMIAH INTERNASIONAL TERINDEKS  
TAHUN 2026**

**PENANGGUNG JAWAB**

**Wakil Rektor IV Bidang Penelitian, Inovasi, Kerjasama, dan Kealumnian**  
Agus Muhamad Hatta

**TIM PENYUSUN**

**Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat**

Fadlilatul Taufany

Mokhamad Nur Cahyadi

Nurul Jadid

Shintami Chusnul Hidayati

## 1. Latar Belakang

Pesatnya globalisasi di sektor pendidikan tinggi menuntut Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) untuk terus memperkuat rekognisi dan reputasi internasionalnya. Sebagai salah satu Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH) unggulan di Indonesia, ITS memiliki visi untuk menjadi universitas berkelas dunia (*World Class University / WCU*) yang memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat melalui inovasi ilmu pengetahuan dan teknologi. Pengakuan ini tercermin kuat dalam parameter QS WUR dan THE WUR.

QS WUR menitikberatkan pada aspek reputasi akademik dan dampak riset melalui indikator *Citations per Faculty*. Publikasi berkualitas pada jurnal internasional bereputasi tinggi merupakan kunci utama untuk meningkatkan jumlah sitasi per dosen, yang mencerminkan pengaruh karya ilmiah sivitas akademika ITS di tingkat global.

Dalam skema THE WUR, kontribusi riset dinilai melalui pilar *Research Excellence* (kualitas riset), *Research Environment*, dan *International Outlook*. Konsistensi dalam memproduksi karya ilmiah di jurnal *Top Tier* dan Q1 sangat krusial untuk memperbaiki skor pada indikator produktivitas dan keunggulan penelitian.

Program Insentif Publikasi bukan sekadar fasilitas administratif, melainkan sebuah investasi strategis. Dengan mendobrak batas finansial publikasi di jurnal puncak, program ini bertindak sebagai daya ungkit utama untuk memperluas sebaran sitasi (CPF), memperkuat jejaring global (IRN), dan meneguhkan reputasi institusi (AR) di kancah internasional.

**Tabel 1.1** Indikator Kinerja Utama (IKU) Diktisaintek Berdampak

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Golden Standart 2030	Jenis
	<b>Total publikasi internasional</b>	Artikel	3.500-6.303	IKU Kemendikti ITS
1	a. Presentase publikasi <i>Top Tier</i>	%	20	IKU Kemendikti ITS
	b. Presentase publikasi Q1	%	50	IKU Kemendikti ITS
2	Persentase penelitian berkolaborasi internasional	%	37	IKU Kemendikti ITS
3	Peringkat PT pada QS WUR	Peringkat	100-310	IKU Kemendikti ITS
4	Peringkat PT pada THE Impact Ranking	Peringkat	1-100	IKU Kemendikti ITS

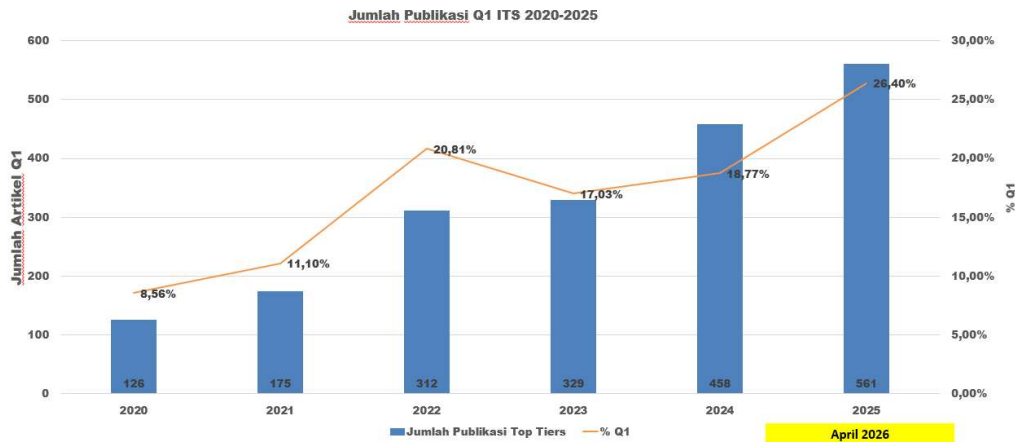
Program Insentif Publikasi Ilmiah Internasional Terindeks Terindeks Dana ITS Tahun 2026 memiliki benang merah yang sangat kuat dan bertindak sebagai mesin penggerak utama untuk mencapai target Golden Standard 2030 yang ada pada tabel tersebut (Tabel 1.1.) Target Golden Standard 2030 Kemendiktisaintek menekankan peningkatan kualitas publikasi ilmiah perguruan tinggi melalui peningkatan proporsi artikel pada jurnal bereputasi tinggi. Salah satu indikator utama adalah capaian 20% publikasi pada jurnal *Top Tier* (Top 10% Scopus) serta 50% publikasi pada jurnal Q1 dari total publikasi internasional. Target ini bertujuan untuk meningkatkan dampak ilmiah penelitian Indonesia melalui publikasi pada jurnal dengan tingkat pengaruh global yang tinggi sehingga berkontribusi terhadap peningkatan sitasi, reputasi akademik, serta posisi perguruan tinggi dalam pemeringkatan internasional. Oleh karena itu, perguruan tinggi perlu mendorong kebijakan internal yang mendukung peningkatan publikasi pada jurnal *Top Tier*, termasuk melalui dukungan pendanaan publikasi dan penguatan kolaborasi riset internasional.



Gambar 1. 1. Capaian Publikasi Internasional ITS (Jurnal Q1-Q4)

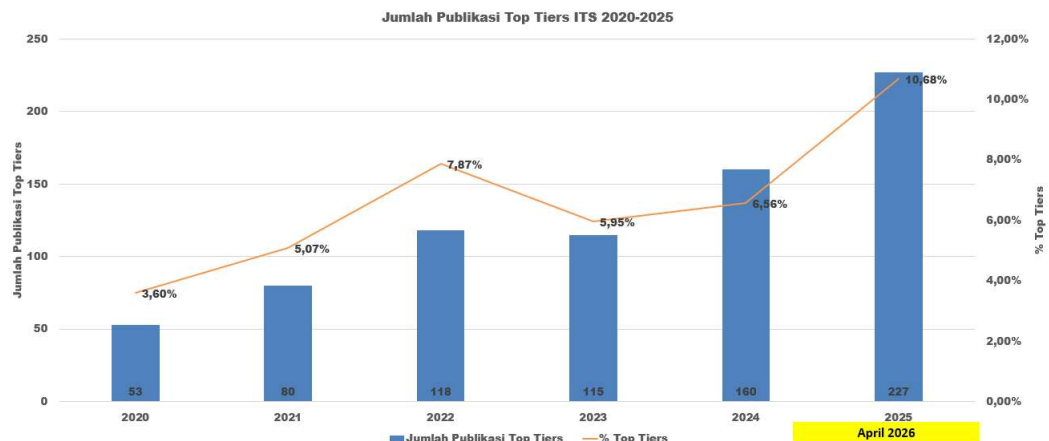
Perkembangan publikasi internasional bereputasi ITS (Gambar 1.1.) menunjukkan tren peningkatan yang signifikan baik dari sisi kuantitas maupun kualitas. Dalam periode 2020–2025, jumlah publikasi terus meningkat disertai dengan meningkatnya proporsi artikel yang diterbitkan pada jurnal bereputasi tinggi, khususnya pada kuartil Q1 dan Q2. Proporsi publikasi pada jurnal Q1 dan Q2 meningkat dari sekitar 62% pada tahun 2020 menjadi 76% pada tahun 2025. Peningkatan kualitas publikasi tersebut juga berdampak pada meningkatnya jumlah

sitasi publikasi ITS secara signifikan, yang mencerminkan semakin tingginya visibilitas dan pengaruh penelitian ITS dalam komunitas ilmiah global.



Gambar 1.2. Publikasi Q1 ITS Tahun 2020-2025

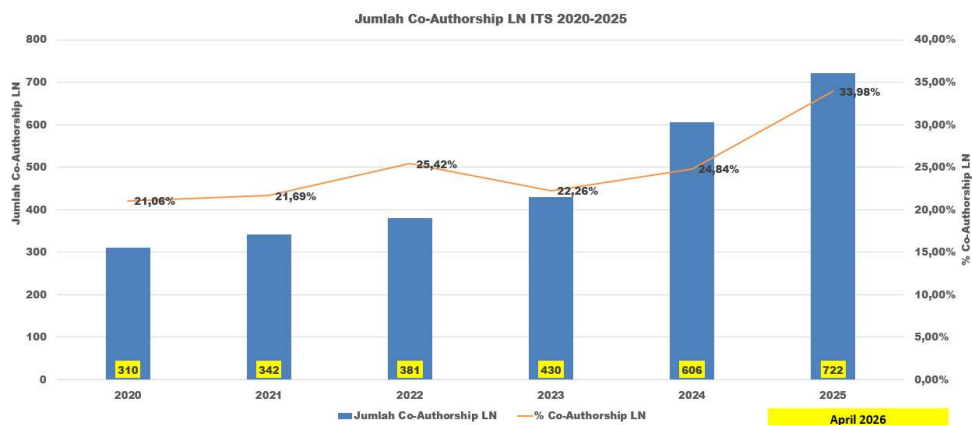
Kinerja publikasi jurnal (Q1) ITS (Gambar 1.2.) menunjukkan tren yang sangat positif. Volume publikasi melonjak lebih dari 4 kali lipat, dari 126 artikel (8,56%) pada tahun 2020 menjadi 561 artikel (26,40%) pada akhir tahun 2025. Target IKU Kemendiknas menetapkan porsi publikasi Q1 sebesar 50% pada tahun 2030. Dengan capaian saat ini (26,40%), ITS telah melewati titik tengah target. Masih terdapat *gap* sebesar 23,60% yang harus dikejar. Untuk memastikan target di 2030 dan sasaran strategis pengembangan institut tercapai, tren eksponensial ini perlu dijaga melalui optimalisasi program insentif publikasi serta perluasan kolaborasi riset internasional.



Gambar 1.3. Jumlah Publikasi Top Tiers ITS (2020-2025)

Peningkatan jumlah publikasi pada jurnal *Top Tier* (Top 10% Scopus) di ITS

(Gambar 1.3.) menunjukkan hubungan yang positif dengan peningkatan jumlah sitasi. Dalam periode 2020–2025, jumlah publikasi *Top Tier* meningkat secara signifikan dari 53 artikel pada tahun 2020 menjadi 227 artikel pada tahun 2025, dengan proporsi terhadap total publikasi meningkat dari 3,6 % menjadi 10,68%. Berdasarkan IKU Kemendiktisaintek, target publikasi *Top Tiers* dipatok sebesar 20% pada tahun 2030. Dengan capaian saat ini di angka 10,68%, ITS telah berhasil menembus separuh perjalanan dari target akhir tersebut. Peningkatan publikasi pada jurnal dengan tingkat pengaruh ilmiah tinggi ini berkontribusi langsung terhadap meningkatnya jumlah sitasi publikasi ITS secara keseluruhan, karena artikel yang diterbitkan pada jurnal *Top Tier* memiliki visibilitas global yang lebih tinggi dan peluang disitasi yang lebih besar oleh komunitas ilmiah internasional. Masih terdapat *gap* sebesar 9,32% yang harus dikejar. Untuk menutup kesenjangan ini sekaligus mendukung sasaran strategis IKU Kemendiktisaintek 2030, tren positif ini perlu terus diakselerasi. Hal ini dapat didorong melalui optimalisasi skema pendanaan yang ada, seperti pemanfaatan insentif publikasi internasional dan pendanaan *World Class University (WCU)*, guna memacu produktivitas riset yang berdampak tinggi. Kondisi ini menunjukkan bahwa peningkatan publikasi pada jurnal *Top Tier* menjadi salah satu faktor penting dalam memperkuat dampak penelitian ITS di tingkat global.



Gambar 1.4. Publikasi Co-Authorship Luar Negeri ITS 2020-2025

Kolaborasi riset internasional ITS (gambar 1.4.) mencatatkan tren pertumbuhan yang sangat impresif. Volume publikasi *co-authorship* luar negeri melonjak lebih dari dua kali lipat, dari 310 artikel pada tahun 2020 menjadi 722 artikel pada akhir tahun 2025. Peningkatan volume ini diiringi oleh lonjakan persentase yang signifikan, mencapai titik tertinggi di angka 33,98% pada tahun 2025. Berdasarkan

IKU Kemendiktisainstek yang menargetkan persentase kolaborasi riset internasional sebesar 37% pada tahun 2030, capaian ITS saat ini (33,98%) menunjukkan bahwa institut berada dalam posisi yang sangat menguntungkan. ITS hanya terpaut jarak (*gap*) marginal sebesar 3,02% dari target akhir tersebut. Tren positif ini berkontribusi langsung pada penguatan indikator *International Research Network* (IRN) yang krusial bagi reputasi global dan pemeringkatan institut. Untuk segera menutup sisa *gap* 3,02% dan memastikan kelancaran pencapaian sasaran strategis IKU Kemendiktisainstek 2026-2030, momentum ini harus dipertahankan melalui optimalisasi program insentif publikasi, serta perluasan jejaring riset strategis dengan berbagai lembaga dan perguruan tinggi global.

Sejalan dengan arahan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemendiktisainstek) Republik Indonesia melalui Sosialisasi Kontrak Kinerja Perguruan Tinggi 2026 pada tanggal 18 Desember 2025, perguruan tinggi dituntut untuk berfokus pada indikator yang mengukur jumlah keseluruhan publikasi ilmiah yang diterbitkan dalam jurnal internasional terindeks bereputasi (*Scopus* atau *Web of Science*) dalam satu tahun pelaporan. Arahan ini menjadi landasan fundamental bagi ITS untuk melakukan penyesuaian strategis terhadap skema pendanaan riset dan publikasi.

Dalam kerangka sosialisasi tersebut, kementerian secara spesifik menitikberatkan pada standar kualitas luaran riset, di mana ketentuan capaian publikasi *Top Tiers* (Q1) diwajibkan berasal dari *major publisher*, dan secara eksplisit tidak termasuk penerbit seperti MDPI, Frontiers, dan Hindawi. Sebagai bentuk kepatuhan terhadap standar kementerian sekaligus upaya menjaga kualitas dan reputasi keluaran riset institut, ITS mengimplementasikan pembaruan kriteria pendanaan. Oleh karena itu, seluruh artikel yang disubmit pada tahun 2026 melalui penerbit/jurnal MDPI, Frontiers, dan Hindawi dinyatakan tidak memenuhi kriteria kelayakan untuk memperoleh Insentif Publikasi Jurnal Internasional Dana ITS Tahun Anggaran 2026 dan selanjutnya.

Melalui integrasi kebijakan dalam program Insentif Publikasi ini, ITS berharap dapat membangun ekosistem riset yang lebih tangguh, meningkatkan rasio sitasi institusi, dan memastikan lonjakan publikasi secara langsung berkontribusi pada pencapaian target IKU Kemendiktisainstek serta penguatan reputasi ITS di pemeringkatan universitas dunia.

DRPM ITS telah melaksanakan kebijakan dan program secara sistematis dan berkesinambungan, dengan maksud untuk mempercepat:

- (a) Peningkatan kuantitas dan kualitas publikasi ITS yang terukur dalam publikasi internasional, baik dalam bentuk jurnal, *book chapter*, maupun prosiding internasional bereputasi.
- (b) Penguatan kemampuan dan kolaborasi riset secara internasional dalam bidang yang bersifat multidisiplin dan dapat bersaing di tingkat global serta dapat membantu menyelesaikan permasalahan bangsa.
- (c) Penguatan kedudukan ITS dalam riset berskala global melalui mekanisme *kescholar-an* dalam bidang penelitian.
- (d) Penguatan infrastruktur IT untuk menunjang pengelolaan proses bisnis riset.

Sumber pendanaan riset yang telah diterima ITS, diantaranya melalui lembaga lembaga pemerintah dan swasta, baik lokal, nasional, maupun internasional, seperti Kemendiktisainstek, LPDP Kemenkeu, BUMN, BUMD, Pemda (Pemkot, Pemkab, Pemprow), Perusahaan Swasta, lembaga donor NGO, dan sebagainya. DRPM ITS mewajibkan peneliti ITS untuk mempublikasikan luaran hasil penelitiannya di jurnal, *book chapter*, prosiding ilmiah bereputasi internasional terindeks Elseiver's *Scopus* ataupun *WOS Clarivate Analytics*.

Sebagai salah satu komitmen ITS dalam mengapresiasi para dosen peneliti di lingkungan ITS, yang telah membantu menyukseskan langkah strategis dalam akselerasi jumlah publikasi internasional bereputasi, yang diharapkan berikutnya dapat mendukung indikator *citation per faculty*, maka ITS melalui DRPM memberikan Insentif Publikasi Ilmiah Internasional Terindeks Tahun 2026. Program ini diharapkan dapat memotivasi para peneliti ITS agar selalu dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas riset dan luaran publikasi ilmiah internasional yang bermutu, terutama dengan kolaborasi internasional.

Penerima Insentif Publikasi Ilmiah Internasional Terindeks ini, secara umum, adalah Dosen peneliti ITS yang berperan sebagai *Corresponding Author* dalam publikasi ilmiah internasionalnya yang telah terbit di jurnal/*book chapter*/prosiding terindeks Elseiver's *Scopus* ataupun *WOS Clarivate Analytics*. Artikel publikasi ilmiah internasional yang memperoleh insentif publikasi diproses melalui persyaratan dan mekanisme yang berlaku.

## 2. Tujuan Insentif Publikasi Ilmiah Internasional Terindeks

Tujuan pemberian Insentif Publikasi Ilmiah Internasional Terindeks adalah :

- (a) Meningkatkan motivasi para peneliti ITS agar dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas riset dan luaran publikasi ilmiah internasional yang bermutu, baik dalam bentuk jurnal/book chapter/prosiding internasional terindeks Elsevier's *Scopus* ataupun *WOS Clarivate Analytics*.
- (b) Memberi penghargaan kepada peneliti ITS yang telah berhasil mempublikasikan artikel ilmiahnya secara internasional bereputasi.
- (c) Meningkatkan kemampuan dan kolaborasi riset secara internasional dalam bidang yang bersifat multidisiplin dan dapat bersaing di tingkat global serta dapat membantu menyelesaikan permasalahan bangsa.

## 3. Jadwal

Pemberian Insentif Publikasi Ilmiah Internasional Terindeks 2026 dilakukan dan diproses secara periodik :

- (a) Batch I 2026 : **23 April 2026 – 05 Mei 2026**
- (b) Batch II 2026 : 28 Agustus 2026
- (c) Batch III 2026 : 30 Oktober 2026

## 4. Persyaratan

- (a) Insentif diberikan kepada dosen peneliti yang artikelnya telah berstatus ***published*** dalam jurnal/book chapter/prosiding ilmiah bertaraf internasional dan telah terdaftar dalam database *Scopus* atau *WOS Clarivate Analytics*, dan tidak termasuk dalam daftar *discontinued* maupun dalam *suspectBeall's list of predatory*.
- (b) Insentif diproses paling lambat 1 (satu) tahun sejak artikel berstatus *published*.
- (c) Artikel ilmiah ditulis dalam salah satu bahasa resmi dalam forum PBB: Inggris, Perancis, Spanyol, Cina dan Arab.
- (d) Penerima adalah salah satu dosen ITS yang namanya tercantum di *list of authors* artikel dimaksud, sebagai *corresponding author*. Pada keadaan tertentu, terdapat penjelasan terperinci terkait penerima insentif, sebagai berikut:
  - i. Apabila artikel ilmiah yang telah *published* adalah hasil dari penelitian Tugas Akhir/Tesis/Disertasi Mahasiswa, maka yang berhak menerima

insentif adalah dosen ITS yang berperan sebagai *corresponding author*/dosen pembimbing utama.

- ii. Apabila artikel ilmiah yang telah *published* adalah hasil dari penelitian kolaborasi *co-authorship* baik di tingkat nasional maupun internasional, maka yang berhak menerima insentif adalah dosen ITS yang berperan sebagai *corresponding author*/yang ditunjuk secara koordinasi internal dalam tim *list of authors*, sebelum diajukan insentifnya.
  - iii. Apabila dalam artikel ilmiah yang telah *published* terdapat lebih dari 1 (satu) dosen ITS yang berperan sebagai *corresponding author*, maka yang berhak mengajukan adalah salah satu dosen ITS *corresponding author* yang ditunjuk secara koordinasi internal dalam tim *list of authors*, sebelum diajukan insentifnya.
- (e) Penghargaan penuh diberikan untuk setiap artikel dengan nama penulis utama (penulis pertama dan/atau *corresponding author*) adalah dosen atau mahasiswa ITS.
  - (f) Penghargaan secara proporsional dari nilai penghargaan penuh diberikan untuk setiap artikel dengan minimal terdapat satu nama penulis anggota adalah Dosen ITS. Formula penghitungan nilai Penghargaan secara proporsional adalah rasio jumlah penulis yang merupakan Dosen dan mahasiswa ITS dibagi jumlah penulis pada artikel tersebut, atau minimal 12,5 % (dua belas koma lima persen) dari nilai penghargaan penuh.
  - (g) Institusi ITS harus dicantumkan sebagai afiliasi dosen penerima insentif publikasi dalam terbitan termaksud.
  - (h) Artikel yang disubmit pada tahun 2026 melalui penerbit/jurnal MDPI, Frontiers, dan Hindawi tidak memenuhi kriteria untuk memperoleh insentif publikasi jurnal internasional.
  - (i) Artikel yang diproses insentif publikasinya belum pernah atau tidak sedang dalam proses menerima dana insentif publikasi melalui sumber pendanaan ITS atau sumber pendanaan lainnya.

## 5. Mekanisme

- (a) Dosen memvalidasi data kelengkapan Insentif Publikasi Ilmiah Internasional Terindeks secara daring :
  - i. Dosen mengakses myITS Portal (<https://portal.its.ac.id/> )

- ii. Dosen mengakses myITS Human Capital (<https://humancapital.its.ac.id/> )
  - iii. Dosen mengisi data isian publikasi jurnal di menu portofolio
  - iv. Pengisian data publikasi dapat menggunakan fasilitas fitur sinkronisasi dengan database SINTA.
  - v. Data yang telah diisi dan tersimpan di Human Capital telah disinkronisasikan secara otomatis ke myITS Insentif Publikasi (Ipub), kemudian dilanjutkan validasi data insentif di myITS Insentif Publikasi
- (b) Dosen melengkapi data publikasi di myITS Insentif Publikasi secara lengkap termasuk data semua nama penulis, dengan lampiran:
- i. File dari artikel dan sampul jurnal/book chapter/prosiding dari artikel yang dimaksud.
  - ii. Lampirkan url Artikel di scopus untuk jurnal, dan url Publisher untuk Prosiding.
  - iii. *Acceptance letter* dari Publisher.
- (c) Dosen melengkapi data kelengkapan insentif di myITS Insentif Publikasi, dengan isian:
- i. Untuk artikel yang dipublikasikan di jurnal terindeks Scopus, harus melampirkan bukti url *percentile* untuk menunjukkan *quartiles* (Q).
  - ii. Untuk artikel yang dipublikasikan di jurnal terindeks *WOS Clarivate Analytics* yang memiliki *impact factor*, harus melampirkan bukti url *impact factor*.
- (d) Setiap data insentif akan diperiksa oleh DRPM melalui myITS Insentif Publikasi.
- (e) Berkas data insentif yang tidak lengkap akan dikembalikan kepada Dosen untuk dilengkapi melalui notifikasi pada myITS Insentif Publikasi dengan status revisi.
- (f) Data yang telah selesai di verifikasi oleh DRPM, akan dikirimkan ke masing-masing Departemen untuk validasi Kepala Departemen.
- (g) Kepala Departemen mengkonfirmasi tidak ada artikel yang tertinggal dalam proses atas data yang dikirimkan oleh DRPM
- (h) DRPM memproses terbit SK Rektor untuk pencairan
- (i) Pemberian Insentif Publikasi Ilmiah Internasional Terindeks yang disetujui, akan ditransfer ke rekening masing – masing dosen penerima insentif.

## 6. Besaran Insentif Publikasi

**Tabel 1.** Ketentuan Jumlah Insentif Publikasi Internasional yang dipublikasikan di Scopus/Clarivate

No	Uraian Kegiatan	Satuan	Besaran Bruto Maksimum (Rp)
<b>A. Ketentuan Jumlah Insentif Publikasi Internasional yang dipublikasikan di Scopus</b>			
1	Q1 Percentile $\geq 90\%$ , dan ada co-authorship LN	Judul	35.000.000
2	Q1 Percentile $\geq 90\%$	Judul	33.000.000
3	Q1	Judul	30.000.000
4	Q2	Judul	15.000.000
5	Q3	Judul	6.000.000
6	Q4	Judul	4.000.000
<b>B. Ketentuan Jumlah Insentif Publikasi Internasional yang dipublikasikan di Clarivate</b>			
1	IF $\geq 10$ dan ada co-authorship LN	Judul	28.000.000
2	IF $\geq 10$	Judul	25.000.000
3	$5 \leq \text{IF} < 10$	Judul	15.000.000
4	$2 \leq \text{IF} < 5$	Judul	6.000.000
5	$0 \leq \text{IF} < 2$	Judul	4.000.000
<b>C. Ketentuan Jumlah Insentif Publikasi Seminar Internasional yang dipublikasikan di Scopus/Clarivate</b>			
1	Insentif Publikasi Seminar Internasional/Book Chapter Terindeks Scopus/Clarivate	Judul	2.500.000
<b>Penjelasan:</b>			
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Insentif Jurnal Ilmiah Internasional terindeks Scopus atau WOS Clarivate Analytistics ini dapat diajukan oleh Dosen ITS yang masih aktif dengan status PNS atau pegawai tetap ITS</li> <li>2. Standar biaya publikasi ini menyesuaikan dengan SOP dan Pagu Anggaran dari Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat (DRPM)</li> <li>3. Besaran nominal insentif publikasi yang diterima merupakan nilai setelah dipotong pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.</li> </ol>			



**DRPM**

Direktorat Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat